

**PUBLICATION MANUSCRIPT
NASKAH PUBLIKASI**

**CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT
MOTHER WITH PERINEUM MASSAGE IN WORKING AREA
OF PUBLIC HEALTH CENTER TEMINDUNG SAMARINDA**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
DENGAN PIJAT PERINEUM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TEMINDUNG SAMARINDA**

Munikasari¹, Erni Wingki Susanti²



Diajukan Oleh

**MUNIKASARI
17111024130415**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

**PUBLICATION MANUSCRIPT
NASKAH PUBLIKASI**

**Correlation of Knowledge and Attitude of Pregnant
Mother with Perineum Massage in Working Area
of Public Health Center Temindung Samarinda**

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil
dengan Pijat Perineum di Wilayah Kerja
PUSKESMAS Temindung Samarinda**

Munikasari¹, Erni Wingki Susanti²



Diajukan Oleh

Munikasari
17111024130415

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan publikasi untuk publikasi penelitian dengan judul :

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil
dengan Pijat Perineum di Wilayah Kerja
Puskesmas Temindung Samarinda**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi :

Pembimbing




Erni Wingki Susanti, M.Kes
NIDN. 1119068702

Peneliti



Munikasari
NIM. 17111024130415

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil
dengan Pijat Perineum di Wilayah Kerja
Puskesmas Temindung Samarinda**

NASKAH PUBLIKASI

**Di Susun Oleh :
MUNIKASARI
17111024130415**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 6 Agustus 2018**

Penguji I



**Lia Kurniasari, M.Kes
NIDN.1130098601**

Penguji II



**Sri Sunarti, M.PH
NIDN.1115037801**

Penguji III



**Erni Wingki Susanti, M.Kes
NIDN.1119068702**

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Sri Sunarti, S.KM., M.PH
NIDN.1115037801**

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil
dengan Pijat Perineum di Wilayah Kerja
PUSKESMAS Temindung Samarinda**

Munikasari¹, Erni Wingki Susanti²

INTISARI

Latar Belakang : Pijat Perineum adalah teknik memijat beberapa minggu sebelum melahirkan guna meningkatkan aliran darah dan meningkatkan elastisitas di daerah perineum. Menurut WHO dari 2,7 juta ibu bersalin terdapat 60% kasus ibu bersalin yang mengalami robekan perineum, sedangkan di Indonesia dari 26 juta ibu bersalin terdapat 40% ibu bersalin yang mengalami robekan perineum.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda.

Metode Penelitian : Survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yang dilakukan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Temindung dengan sampel sebanyak 38 ibu hamil trimester III dengan teknik sampling menggunakan *Purposive Sampling* dan menggunakan analisis uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Diperoleh dari 38 responden terdapat ibu hamil yang tidak melakukan pijat perineum sebanyak 24 orang dan yang melakukan pijat perineum 14 orang, ibu yang berpengetahuan tidak baik sebanyak 21 orang dan berpengetahuan baik 17 orang, ibu yang bersikap negatif sebanyak 16 orang dan yang bersikap positif 22 orang. Hasil bivariat menunjukkan pengetahuan ibu hamil dengan pijat perineum diperoleh $p=0,18(<0,05)$ dan sikap ibu hamil dengan pijat perineum diperoleh $p=0,047(<0,05)$.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, pijat perineum

Keterangan :

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Correlation of Knowledge and Attitude of Pregnant Mother with Perineum Massage in Working Area of Public Health Center Temindung Samarinda

Munikasari¹, Erni Wingki Susanti²

ABSTRACT

Background: Perineum massage was massage technique for several weeks before giving birth to improve blood flow and to improve elasticity in perineum area. According WHO, from 2,7 millions of maternal there was 60% maternal case who experienced perineum rips, whereas in Indonesia 26 millions of maternal there were 40% maternal who experienced perineum rips.

Research Aim: To know the correlation of knowledge and attitude of pregnant mother with perineum massage in working area of public health center Temindung Samarinda.

Method: Analytic survey with Cross Sectional approach which was done on pregnant mother in working area of Public Health Center Temindung with total samples of 38 trimester III pregnant mothers by using Purposive Sampling technique and it used Chi-Square test analysis.

Research Result: It was obtained from 38 respondents there were pregnant mother who did not do perineum massage were 24 persons and who did perineum massage were 14 persons, mother who did not have good knowledge were 21 persons and mother who had good knowledge were 17 persons, mother who had negative attitude were 16 persons and mother who had positive attitude were 22 persons. Bivariate result showed pregnant mothers knowledge with perineum massage were obtained $p=0,18 (<0,05)$ and pregnant mothers attitude with perineum massage were obtained $p=0,047(<0,05)$.

Conclusion: There were significant correlation between knowledge and pregnant mothers attitude with perineum massage in working area of Public Health Center Temindung Samarinda.

Keywords: Knowledge, attitude, perineum massage

Explanation :

¹Student of Public Health Bachelor Study Program of Health Promotion Specialization

²Lecturer of University Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Pijat perineum (*perineum massage*) adalah teknik memijat perineum di saat hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan dapat meningkatkan perubahan hormonal yang melembutkan jaringan ikat, sehingga jaringan perineum lebih elastis dan lebih mudah meregang. Peningkatan elastisitas perineum akan mencegah kejadian robekan perineum maupun *episiotomi* (Natani, 2012).

Teknik ini dapat dilakukan satu kali sehari dalam 6 minggu terakhir kehamilan (Henderson, 2008). Sekitar 40% wanita hamil di Amerika melakukan pijat perineum karena percaya bahwa dengan melakukan pemijatan perineum yang dimulai umur kehamilan 34 minggu sampai melahirkan akan memudahkan proses persalinan (Labreque, 2008).

Menurut WHO (2010), dari 2,7 juta ibu bersalin terdapat 60% kasus ibu bersalin yang mengalami robekan perineum, sedangkan di Indonesia dari

26 juta ibu bersalin terdapat 40% ibu bersalin yang mengalami robekan perineum.

Robekan perineum terjadi secara spontan maupun sengaja digunting untuk melebarkan janin lahir saat persalinan dan karena perineum yang kaku (Rosmawar, 2013). Robekan perineum yang terjadi saat persalinan menyebabkan 40%-60% terjadinya perdarahan pasca salin (Wiknjosastro, 2007). Berbagai macam metode alternative untuk mengurangi robekan perineum saat hamil adalah melakukan senam hamil, yoga *prenatal*, dan pijat perineum (*perineum massage*).

Komplikasi maternal yang dapat memperberat keadaan ibu pada saat kehamilan, persalinan maupun nifas diantaranya adalah faktor 4 terlalu yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu banyak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda laporan bulanan mengenai cakupan ibu hamil dan komplikasi maternal yang ditangani oleh Puskesmas pada tahun 2016 di kota samarinda tercatat 2658 jiwa ibu hamil, sedangkan untuk komplikasi maternal yang ditangani oleh Puskesmas tercatat 3121 jiwa ibu hamil, Puskesmas Temindung yang memiliki jumlah kunjungan ibu hamil dan komplikasi maternal yang tertinggi dengan jumlah 437 komplikasi maternal, kemudian di susul oleh Puskesmas

Karang Asam dengan jumlah 264 komplikasi maternal.

Menurut Manuaba (2013), meskipun berat bayi yang dilahirkan normal apabila perineum kaku atau kurang elastis terutama primigravida karena vagina belum pernah dilewati oleh janin sehingga vagina harus meregang sedemikian rupa untuk mengeluarkan janin dapat mengakibatkan laserasi perineum. Kejadian laserasi perineum tidak dipengaruhi oleh berat bayi. Terjadinya laserasi perineum saat persalinan tergantung keadaan elastisitas perineum sehingga meningkatkan elastisitas perineum yang dapat mencegah terjadinya robekan perineum maka ibu hamil dianjurkan melakukan pemijatan perineum pada saat hamil.

Menurut penelitian Finta et al (2012) didapatkan bahwa dari 15 orang ibu yang dipijat perineum, terdapat 13,3% yang mengalami laserasi perineum sedangkan 30 orang ibu yang tidak dipijat perineum, terdapat 63,3% mengalami laserasi perineum. Ada perbedaan yang signifikan antara ibu yang dipijat perineum terhadap kejadian laserasi perineum saat persalinan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda".

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda.
2. Mengetahui hubungan antara sikap ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda sebanyak 38 ibu hamil dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2018 dengan menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan Usia Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda Tahun 2018

Karakteristik Responden	n	(%)
Usia		
23-30	25	65,8
31-35	10	26,3
40-42	3	7,9
Total	38	100,0
Pendidikan		
SD	3	7,9
SMP	14	36,8
SMA	17	44,7
PERGURUAN TINGGI	4	10,5
Total	38	100,0
Pekerjaan		
IRT	32	84,2
WIRASWASTA	4	10,5
PNS	2	5,3
Total	38	100,0
Usia Kehamilan (bulan)		
7	11	28,9
8	12	31,6
9	15	39,5
Total	38	100,0

Sumber : data perimer, 2018

Berdasarkan tabel 1, distribusi frekuensi usia ibu menunjukkan bahwa usia ibu dengan frekuensi tertinggi adalah 23-40 tahun yaitu 25 responden (65,8%), sedangkan usia ibu dengan frekuensi terendah pada usia 40-41 tahun yaitu 3 responden (7,9%).

Berdasarkan tabel 1, distribusi frekuensi pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan terakhir dengan frekuensi tertinggi adalah tamatan SMA yaitu 17 responden (44,7%), sedangkan pendidikan terakhir dengan frekuensi terendah adalah perguruan tinggi yaitu 4 responden (10,5%).

Berdasarkan tabel 1, distribusi frekuensi pekerjaan menunjukkan bahwa pekerjaan ibu dengan frekuensi tertinggi adalah ibu rumah tangga (IRT) yaitu 32 responden (84,2%), sedangkan pekerjaan ibu dengan frekuensi

terendah adalah PNS yaitu 2 responden (5,3%).

Berdasarkan tabel 1, distribusi frekuensi usia kehamilan ibu menunjukkan bahwa usia kehamilan ibu dengan frekuensi tertinggi adalah usia 9 bulan yaitu 15 responden (39,5%), sedangkan usia kehamilan ibu dengan frekuensi terendah adalah usia 7 bulan yaitu 11 responden (28,9%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang Pijat Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda Tahun 2018

Variabel Independen	n	(%)
Pengetahuan		
Tidak Baik	21	55,3
Baik	17	44,7
Total	38	100,0
Sikap		
Sikap Negatif	16	42,1
Sikap Positif	22	57,9
Total	38	100,0
Variabel Dependen	n	(%)
Pijat Perineum		
Tidak Melakukan	24	63,2
Melakukan	14	36,8
Total	38	100,0

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa dari 38 responden yang memiliki pengetahuan tidak baik mengenai pijat perineum sebanyak 21 responden (55,3%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat hanya 17 responden (44,7%).

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa dari 38 responden yang memiliki sikap negatif mengenai pijat perineum

sebanyak 16 responden (42,1%), sedangkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 22 responden (57,9%).

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa 38 responden yang tidak melakukan pijat perineum sebanyak 24 responden (63,2%), sedangkan responden yang melakukan pijat terdapat hanya 14 responden (36,8%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pijat Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda Tahun 2018

Pengetahuan	Pijat Perineum				Total	<i>P</i> _{Value}
	Tidak Melakukan		Melakukan			
	n	%	n	%		
Tidak Baik	17	81,0	4	19,0	21	100
Baik	7	41,2	10	58,8	17	100
Total					38	100

Sikap	Pijat Perineum				Total	<i>P</i> _{Value}
	Tidak Melakukan		Melakukan			
	n	%	n	%		
Negatif	7	43,8	9	56,3	16	100
Positif	17	77,3	5	22,7	22	100
Total					38	100

Sumber : data perimer, 2018

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa dari 38 responden terdapatnya 21 ibu hamil yang berpengetahuan tidak baik mengenai pijat perineum, terdapat 4 responden (19,0%) yang melakukan pijat perineum, sedangkan dari 17 ibu hamil yang berpengetahuan baik mengenai pijat perineum, terdapat 10 responden (58,8%) yang melakukan pijat perineum.

Berdasarkan hasil uji *Chi-square* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,018 nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda.

PEMBAHASAN

Pengetahuan responden merupakan suatu gambaran sejauh mana responden mengetahui mengenai pijat perineum yang dalam penelitian ini menggunakan indikator mengetahui pengertian pijat perineum, manfaat dan cara melakukan pijat perineum. Meningkatnya pengetahuan dapat menimbulkan perubahan persepsi dan kebiasaan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian ternyata

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa dari 38 responden terdapatnya 16 ibu hamil yang bersikap negatif mengenai pijat perineum, terdapat 9 responden (56,03) yang melakukan pijat perineum, sedangkan dari 22 ibu hamil yang bersikap positif mengenai pijat perineum, terdapat 5 responden (22,7%) yang melakukan pijat perineum.

Berdasarkan hasil uji *Chi-square* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,047 nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda

perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik bertahan lama dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmoho, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama ± 2 minggu bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pijat perineum, dikarenakan tingkat pengetahuan yang banyak diperoleh dari responden yaitu berpengetahuan tidak baik, hal ini sejalan dengan teori yang ada, dimana teori tersebut menyatakan semakin

tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya.

Pada penelitian ini terdapat responden yang memiliki pengetahuan tidak baik tetapi ibu tidak melakukan pijat perineum sebanyak 17 orang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda ternyata 17 orang ini tidak mengetahui informasi mengenai pijat perineum dilihat dari program kelas ibu hamil yang ada.

Pada penelitian ini juga terdapat responden yang memiliki pengetahuan tidak baik tetapi ibu yang melakukan pijat perineum sebanyak 4 orang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda ternyata 4 orang ini dapat dukungan dari keluarga untuk melakukan pijat perineum.

Pada penelitian ini terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi ibu tidak melakukan pijat perineum sebanyak 7 orang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda ternyata 7 orang ini tidak ingin melakukan pijat perineum dan suami yang tidak mendukung.

Pada penelitian ini juga terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi ibu melakukan pijat perineum sebanyak 10 orang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda ternyata 10 responden ini disarankan oleh bidan yang membantu persalinan untuk melakukan pijat perineum.

Pada penelitian ini didapatkan beberapa ibu yang berpengetahuan baik mengenai pijat perineum, hal ini dikarenakan informasi yang diperoleh ibu-ibu baik mengenai pijat perineum dan beberapa ibu juga disarankan oleh bidan yang membantu persalinan untuk melakukan pijat perineum, serta adanya dukungan dari suami dan keluarga.

Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil yang sedang mengandung untuk tidak melakukan pijat perineum maupun melakukan pijat perineum merupakan yang berusia muda dan berpendidikan rata-rata SMA,

sehingga ibu lebih mudah dalam menerima informasi mengenai pijat perineum dan aktifnya ibu dalam mengikuti kegiatan kelas ibu hamil.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahlia (2015) bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin dari 30 responden paling banyak adalah responden yang berpengetahuan kurang dan yang paling sedikit adalah responden yang berpengetahuan baik.

Sikap responden berkaitan dengan interaksi responden. Keterkaitan antara manusia yang baik menanamkan kepercayaan dan kredibilitas dengan cara menghargai yang dapat dilihat melalui penerimaan, kepercayaan, empati, menjaga rahasia, menghormati, dan responsif serta memberikan perhatian terhadap pasien. Dengan adanya sikap yang baik pada responden maka responden tersebut akan tergerak untuk melakukan pijat perineum (Notoatmoho, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 38 responden sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sikap baik mengenai pijat perineum. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ibu yang melakukan pemeriksaan di wilayah kerja Puskesmas Temindung memiliki respon yang baik dikarenakan sikap ibu yang berpengaruh positif mengenai pijat perineum.

Penelitian ini juga terdapat responden yang memiliki sikap negatif tetapi ibu tidak melakukan pijat perineum sebanyak 7 orang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan 7 responden ini tidak mengetahui informasi mengenai pijat perineum.

Penelitian ini juga terdapat responden yang memiliki sikap negatif tetapi ibu yang melakukan pijat perineum sebanyak 9 orang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan 9 responden ini memiliki dukungan yang baik dari suami dan keluarga, sehingga ibu akan tetap melakukan pijat perineum meskipun sikap responden negatif.

Penelitian ini terdapat responden yang memiliki sikap positif tetapi ibu tidak melakukan pijat perineum sebanyak 17 orang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan 17 responden tersebut masuk kedalam kategori responden yang tidak baik di variabel lainnya yaitu variabel pengetahuan, karena kurangnya mendapatkan informasi mengenai pijat perineum.

Penelitian ini terdapat responden yang memiliki sikap positif tetapi ibu yang melakukan pijat perineum sebanyak 5 orang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan 5 responden ini mendapatkan berbagai informasi mengenai pijat perineum.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Enny (2014) mengemukakan bahwa sikap yang negatif kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti tingkat pengetahuan, apabila ibu hamil tidak mengetahui tentang pijat perineum dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kota Surakarta menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan pijat perineum sebanyak 68 orang, sedangkan yang tidak melakukan pijat perineum sebanyak 32 orang.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

1. Terdapatnya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda
2. Terdapatnya hubungan antara sikap ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda

Saran

1. Bagi Responden
Meningkatkan pengetahuan mengenai informasi tentang pijat perineum dan aktif untuk mengikuti kelas ibu hamil setiap bulannya di Puskesmas Temindung Samarinda.
2. Bagi Puskesmas Temindung Samarinda
Dengan adanya penelitian ini khususnya bidan dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai pijat

perineum kepada ibu hamil dan dapat mempraktekan pada saat pertemuan kelas ibu hamil setiap bulannya.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan dalam pengembangan penelitian yang lebih lanjut.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal atau sumber informasi yang dapat memberikan tambahan pengetahuan dan sikap mengenai pijat perineum pada ibu hamil, untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, 2015. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin*, Jurnal : STIKES Sari Mulia Banjarmasin.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. 2017. *Laporan Kunjungan Ibu Hamil Sepuskesmas Kota Samarinda 2016*.
- Enny, Y, 2014. *Pengetahuan Dalam Melaksanakan Pijat Perineum Oleh Bidan di Kota Surakarta*. Jurnal Ilmu Kebidanan Vol 11, No 2 Februari 2014. STIKES Aisyiah Surakarta.
- Finta, I.K. 2012. *Pengaruh Pemijatan Perineum Pada Ibu Primigravida Terhadap Robekan Perineum saat Persalinan*. ISSN. Gema Bidan Indonesia.
- Henderson, C. 2008. *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Labrecque M, M. 2008. *The Association Between Perineal Trauma And Spontaneous Perineal Tear*. RCOG. Br J Obs Gyn 109.
- Manuaba, IGB. 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Natani, P, N. 2012. *Pengaruh Perineum Massage Terhadap Derajat Robekan Perineum Pada Ibu Primigravida di BPS Wijayanti dan*

*BPS Desa Kecamatan Negara.
Jurnal Fakultas Kedokteran Vol 1,
No 2, Maret 2012. Universitas
Udayana Sudirman Denpasar. Bali.*

Rosmawar c. 2013. *Fakto-faktor yang
Mempengaruhi Terjadinya Laserasi
pada Persalinan Normal di
Puskesmas Tanah Jambo Aye
Panton Labu. Jurnal Ilmiah STIKES
U'Budiyah.*

Wiknjosasro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan.*
Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
Sarwono.

WHO. 2010. *Word Health Statistic,*
[http://.www.who.int/WHO:Geneva.](http://.www.who.int/WHO:Geneva)